

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Distudi ini digunakan model asosiatif yakni dengan pendekatan kuantitatif. Ialah menurut pendapat (Sugiyono, 2018: 36) Asosiatif adalah untuk melihat riset yang dilakukan untuk mendapat serta mencari tujuan yang ingin diteliti pada variabel yang terkait terdapat atau tidaknya pengaruh serta hubungan pada metode yang dikaji sifatnya empiris berdasarkan dari fakta yang dilakukan pada tempat yang diteliti seperti melakukan observasi dan wawancara pada individu terkait.

Sedangkan untuk kuantitatif yakni guna mengkaji suatu peristiwa yang dilandasi dari filsafat positif dengan memanfaatkan kajian pada sample yang ditetapkan (Sugiyono, 2018: 8) Dari itu pengkajian dari berbagai angkatan sehingga analisis serta metode yang dipakai untuk mengukur data didapati dengan membagikan pertanyaan pada kuesioner.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Pada studi ini Sifat metode replikasi telah digunakan, semisalnya mengutip referensi studi yang dahulu yang cocok dengan variabel, sedangkan objek dan waktunya tidaklah sama. Studi ini tidaklah sama dengan studi yang dahulu seperti tempat, objek serta waktu analisis yang dijalani.

#### **3.3 Lokasi Penelitian**

Studi ini dilakukan di PT Cahaya Satu Januari yang beralamat Coastal Area Kel. Tebing, Kec Tebing, Kab Karimun, Prov. Kepulauan Riau.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan pandangan tujuan tempat yang menurut memiliki karakteristik yang ditentukan peneliti. Sample merupakan bagian mewakili dari population (Sugiyono, 2019: 126) Distudi ini population mencakup seluruh konsumen membeli BBM pada SPBU PT Cahaya Satu Januari Kabupaten Karimun. Metode penentuan sample pada studi ini yakni menggunakan teknik non-probability sempling sample jenuh guna menentukan bila terdsapat anggota yang menjadi sample distudi ini angaknya terdapat 150 respondent.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis dan Sumber Data**

Dipergunakan cara pengumpulan data yaitu dari Sumber primer dan sekunder dengan menggunakan kuesioner.

##### **a. Data Primer**

Dihimpun data primer melalui pencatatan dijalankan distudi ini (Sugiyono, 2019: 409). Angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi serta mengamati data primer disutdi ini upaya agar mendalami tingkah laku responden seperti perilaku konsumen dan dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian dengan produk yang berkualitas.

##### **b. Data Sekunder**

Menghimpun tidak langsung data lewat sumber asli disebut data sekunder. Pencatatan, pembacaan, observasi, wawancara, media, publikasi, perseroan bisa disebut data sekunder (Sugiyono, 2019: 402)

### 3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sebuah cara metode guna mengumpulkan data dalam menjalankan serta menyampaikan gagasan melalui beberapa pernyataan pada respondent baik tertulis maupun lisan untuk diminta tanggapannya (Sugiyono, 2019: 142)

Langkah menghimpun data digunakan melalui informasi dengan tersistematis dan setabil. Informasi menghimpun data bisa didapat guna menetapkan ketepatan. Distudi ini digunakan data primer serta skunder. Pernyataan serta dokumen yang diberikan kepada responden yakni wujud penghimpunan yang dijawab respondent melalui pertanyaan pada angket penilaiannya dimulainya dari 1 sampai 5.

**Tabel 3.1** Skala Likert

<b>Kode</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2018: 94)

#### b. Studi pustaka

Digunakan metode ini untuk melihat dan menghimpun yang ditemukan serta mengutip data tercatat seperti buku dan literatur yang bertkaitan dari data tertulis, bagaikan teori kualitas produk, perilaku konsumen, dan kepercayaan pada pada keputusan pembelian, pasti dijadikan pedoman teoritis untuk kajian berkelanjutan. (Sugiyono, 2019: 291)

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode serta teknik menganalisis data yang dijawab responden diolah dengan rumus serta pengujian hipotesis yang ditetapkan peneliti sesuai dengan variabelnya. (Sugiyono, 2019: 426) Dengan terhimpunya data dari keseluruhan respondent maka data akan dianalisis oleh peneliti.

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu dimana menganalisa data yang berhasil dikumpulkan dan menjelaskan secara rinci data yang berhasil terkumpulkan dengan tidak membuat kesimpulan yang umum.

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Untuk memudahkan peneliti melakukan uji validitas uji realibilitas data yang didapati dari kuisisioner pernyataan yang ditanyakan kepada respondent untuk itu guna menguji hipotesis hasil distudi ini menggunakan perhitungan spss versi 25.

#### 3.5.3 Uji Validitas

Pengujian validitas guna mengecek keabsahan data pada angket bisa dianggap sah apabila bisa dibuktikan pernyataan lewat pengukuran kuesioner.

Rumus guna menilai korelasi yaitu rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.1 Kolerasi Pearson Product Moment

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 180)

Keterangan:

$r_{xi}$  = koefisien korelasi  $i$  = skor item

$x$  = skor total dari  $x$   $n$  = jumlah sampel

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Butir dinyatakan valid lewat butir pertanyaan dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , Butir pertanyaan lalu dianggap tidak sah dikarenakan tidak terdapat hubungan signifikan.

### 3.5.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas guna untuk menilai besar konsistensi dalam pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden melalui kuisioner. Uji reliabilitas diuji secara bersamaan jika nilai hasil  $\alpha > 0.60$ , maka dinyatakan reliabel. (Sujerweni, 2018:

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

201) ialah agar mendapatkan hasil yang reliabilitas maka menggunakan cara

Conbrach Alpha dengan berikut:

#### **Rumus 3.2 Uji Reliabilitas**

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 183)

Keterangan:

$R_n$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2 / \sigma_1^2$  = Jumlah Varian Pada Butir

$\sigma^2 / 1$  = Varian Total

Berikut adalah tabel kriteria reliabilitas, yaitu:

**Tabel3.2** Kriteria Realinilitas

Nilai Interval	Kriteria
<0,20	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2019: 181)

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Regresi linear ganda yang memenuhi dari perkiraan normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas dapat dikatakan sebagai model yang baik. Dalam melaksanakan uji asumsi klasik dapat dilakukan bersama dengan uji regresi berganda.

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018: 161) Bermaksud dari studi ini dapat mengecek akankah sample mewakili distribusi dari populasi. bila sample berdistribusi yakni normal, maka bisa dinyatakan sample ditetapkan mewakili populasi. Uji normalitas bisa dipergunakan untuk uji *histogram regression residual* yakni standar dari menggunakan angka Kolmogorov Smirnov. Dinyatakan terdistribusi normal bila nilainya Kolmogorov Smirnov dipergunakan nilainya signifikan  $> 0,05$ .

#### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018: 108) Uji multikolonieritas guna pengecekan ada tidaknya variable independent yang terdapat mirip dengan variable independen bersamaannya terjadinya tidaknya korelasi diantara variable independent. Maksud pengujian multikolonieritas yakni guna membandingkan angka (*tolerance value*) serta *variance inflation factor* (VIF) toleransi  $> 0.01$  dan  $VIF < 10$ .

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018: 107) Uji heteroskedastisitas dipakai apabila ada terjadi perbedaan angka dari persamaan lewat analisis diregresi. Jika mengamati residu observasi dinamai *homocystedacity* kalau berbeda dinamai heteroskedastisitas. Regresi baik tidak mengempelentasikan homoseculitas atau heteroskedastisitas. Cara mendapatkan tidak adanya heteroseladastisitas yakni tergambaranya grafik dari angka *dependent variable* (ZPRED) serta angka ramalan *residual* (SSID). Mendeteksi heterokedastisitas dipergunakan untuk mencari grafik *Scatterplot* antara SRESID pada ZPRED, pada sumbu Y diramal sumbu X yaitu residual.

## 3.7 Uji Pengaruh

### 3.7.1 Uji Regresi Linear Berganda

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Menurut (Ghozali, 2018: 95) analisis regresi berganda yakni

pendekatan dipergunakan meramalkan penghubungan matematis pada *independent variable* ( $X_1, X_2$  serta  $X_3$ ) dan *dependent variable* (Y). Regresion dipredekksi secara bersama:

### Rumus 3.3 Regresi Linier

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 188)

Keterangan:

$Y$  : *Keputusan Pembelian*

$a$  : Nilai Konstanta

$b$  : Nilai Koefisien Regresi

$x_1$  : Kualitas Produk

$x_2$  : Perilaku Konsumen

$x_3$  : Kepercayaan

$x_n$  : Variabel Independen ke-n

#### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Chandrarin (2018:97),  $R^2$  guna mengukur seberapa jauhnya kemampuan model memperjelaskan keberagaman variable independent. Bila angka  $R^2$  terdapat kecil sejauh mana peramalan variable dependent dapat memperjelaskan variable independent terbatas. Angka  $R^2$  yakni diantara nol serta satu. Angka  $R^2$  yang kecil meramalkan variable dependent bisa memperjelaskan ramalan variable independet amat terbatas. Mendekati angka satu bermakna *dependent variable* memerlukan untuk mengistemasi ramalan *independent variable*. (Ghozali, 2018:98).

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Chandrarin (2018:179), Uji t guna mengukur bila *independent variable* memberikan kondisi *dependent variable* yakni pada regresi nilai angka uji t hitung yakni:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

**Rumus 3.4 Uji t**

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 184)

Keterangan:

t = nilai  $t_{hitung}$  yang didiskusikan dengan  $t_{tabel}$ .

r = korelasi parsial yang dijumpai.

n = angka sample

- Anggapan *independent variable* berdampak pada *dependent variable* bila angka t hitung > t table seta angka signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dianggap *independent variable* tak terdampak pada *dependent variable* bila angka t hitungnya > t table dan angka signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### 3.8.2 Uji F (Uji Silmutan)

Menurut(Ghozali, 2018: 179), Uji F dipakai guna mendapatkan pemakaian model regresi mampu dipergunakan bila *variable dependent*, rumus F hitung

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.5 Uji F**

**Sumber :** (Sugiyono, 2019: 192)

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independent

- 1 Bila  $F_{table} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Bila  $F_{table} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bila angka signifikannya 95 % (= 5%) bila taraf probabilitas signifikannya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.